

## Analysis of Learning Speaking Skills of Semester III Students of Arabic Language Education Study Program Class A1 Faculty of Islamic Religion Muhammadiyah University of Sidoarjo

### [Analisis Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Arab Kelas A1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo]

Asni <sup>1)</sup>, Najih Anwar\*<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email [asnifaqod@gmail.com](mailto:asnifaqod@gmail.com), [najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study was to describe the learning process of speaking skills for Arabic education University of Muhammadiyah Sidoarjo students in semester III. This study uses a qualitative research approach. Utilized data collection techniques include interviews, observation, and documentation. Data reduction, aged data, and conclusion analysis techniques are used in this study. The results of this study indicate that: preparation before learning speaking skills, namely preparing the Semester Learning Plan, preparing learning materials. Implementation of learning using reading method. Learning evaluation includes formative evaluation and summative evaluation. Supporting factors are assisted, often practice, addition of mufrodat. The inhibiting factors are not having a handbook, the lack of interaction from lecturers to students or vice versa, the lack of mufrodat. as well as solutions for learning students' speaking skills, namely practicing speaking, reading often, practicing by writing.*

**Keywords ;** *Learning Speaking Skills*

**Abstrak** *Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA UMSIDA semester III. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tiga langkah analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: persiapan sebelum pembelajaran maharah kalam yaitu mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mempersiapkan bahan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode langsung. Evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Faktor pendukung adanya dampingan, sering melakukan praktek, Penambahan mufrodat. Faktor penghambat belum memiliki buku pegangan, kurangnya interaksi dari dosen terhadap mahasiswa ataupun sebaliknya, miminny mufrodat. serta solusi pembelajaran maharah kalam yaitu praktek berbicara, sering membaca, berlatih dengan menulis.*

**Kata kunci ;** *Pembelajaran Keterampilan Berbicara*

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bentuk berkomunikasi oleh individu pada kebutuhan sehari-harinya pada kegiatan berinteraksi sosial, karena dengan bahasa manusia bisa menciptakan hubungan antara sesama. Bahasa yang mempunyai andil yang cukup esensial dalam berinteraksi maupun berkomunikasi dengan sesama manusia. Dengan demikian kehidupan tidak bisa terlepas dari bahasa, karena bahasa sebagai penghubung untuk memenuhi kebutuhan individu dengan individu yang lainnya.[1]

Pembelajaran bahasa Arab sangat penting bagi kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan lancar, serta untuk terciptanya lingkungan berbahasa Arab yang positif sebagai sarana untuk mendukung pertumbuhan akademik mereka.[2] Itu juga dapat membantu dalam mempelajari berbagai khazanah ilmiah, terutama yang berkaitan dengan agama. Siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan apa saja selama belajar bahasa Arab terdiri dari *maharah istimā'* merupakan awal dari ketampilan yang harus dipelajari dengan adanya kesengajaan dalam mendengarkan segala sesuatu dan mendengarkan dengan serius adalah tingkat lebih di atas

menyimak yang menuntut dengan konsentrasi perhatian penuh pada sang penutur.[3] *Maharah kalām*, adalah fokus dari kurikulum untuk belajar bahasa asing. Padahal, menurut beberapa ahli, belajar Maharah Kalam harus menjadi tujuan utama dari semua prakarsa pembelajaran bahasa.[4] *Maharah qirāah* adalah keterampilan bahasa yang tidak hanya sekedar membunyikan huruf atau kata akan tetapi sebuah keterampilan yang melibatkan berbagai kerja akal dan pikiran. dan *maharah kitābah* merupakan upaya penerapan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang cukup sulit karena dengan menulis seseorang akan menerapkan dua keterampilan berbahasa secara bersamaan, yaitu kemampuan aktif dan produktif, tahapan pembelajaran juga memerlukan proses pembelajaran.[5]

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam Bahasa Arab selain Qiraah, Kitabah, dan Istima' dimana keseluruhannya memiliki keterkaitan satu sama lain dalam Bahasa Arab. Menurut Fairuz Zabadi dalam kamus Muhith secara etimologi maharah ialah mahir, cakap, mengetahui secara mendalam. Selain itu Ahmad Zaky Sholih menyatakan maharah secara terminologi ialah kecakapan dan ketelitian dalam memperoleh sesuatu. Sedangkan kalam secara umum diartikan suara yang bersumber dari manusia yang dapat dipahami oleh pendengar dan penutur[6]

Beberapa penelitian yang membahas tentang analisis pembelajaran maharah kalam yaitu; *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Moh. Tamimi, dkk dalam pembahasannya bertujuan untuk memberikan solusi kreatif terhadap berbagai kendala pembelajaran bahasa Arab, khususnya maharotul istima' dan maharotul kalam. [7] *Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Andi Arif Pamessangi dalam penelitiannya membahas mengenai Faktor faktor kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi oleh mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. [8]

Berbagai persoalan yang menjadi hambatan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahwa latar belakang mahasiswanya beragam karena tidak semua mahasiswa dari Ma'had, sebagian mahasiswa telah mengenal Bahasa Arab serta beberapa yang belum mengenal Bahasa Arab sama sekali. Serta mahasiswa belum mampu berdiskusi dalam Bahasa Arab dengan apa yang diinginkan dan belum memakai tata bahasa dengan benar atau dalam istilah Bahasa Arab sendiri biasa di sebut dengan ilmu Nahwu Shorof. Hal ini di sebabkan kurangnya latihan dalam menggunakan Bahasa Arab di kelas setiap hari, seperti latihan yang umum di lakukan guna untuk mengembangkan Bahasa Arab yang baik dan benar melalui keterampilan berbicara seperti dalam kata ganti, percakapan, dan menghafal mufrodad, juga masih banyak latihan lainnya. Selain itu terdapat beberapa dosen yang belum menggunakan berbahasa Arab dalam kelas ketika mata pelajaran bahasa arab ini berlangsung, khususnya di mata kuliah Maharah Kalam. Karena Bahasa Arab maupun bahasa asing lainnya perlu latihan terus menerus terutama dalam mengembangkan keterampilan berbicara perlu di ulang. Serta mereka sulit untuk mengungkapkan kata-kata dengan baik dan benar, kurangnya komunikasi Bahasa Arab sesama mahasiswa ditimbulkan kurangnya percaya diri dan malu, karena takut keliru.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Arab Kelas A1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”. Fokus pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah merujuk pada rumusan masalah yaitu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta faktor pendukung dan faktor penghambat dan solusi dalam pembelajaran Keterampilan Berbicara di semester III Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam pembelajaran Bahasa arab.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif ataupun penelitian lapangan (field research) merupakan sebuah penelitian yang bersumber data dan proses penelitiannya memakai kancah atau lokasi tertentu.[9] Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di mahasiswa prodi PBA semester III Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terletak di Jl. Mojopahit nomor 666 B Celep, Sidowayah, Sidoarjo. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi PBA UMSIDA semester III serta pengajar bahasa Arab dengan menggunakan buku al-arabiyah baina yadaik. Jenis data dalam penelitian ini data kualitatif yang merupakan kumpulan data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan observasi dan analisis dokumen dan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu; jumlah siswa dan sebagainya. [10] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. [11] Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. [12]

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Arab Kelas A1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

##### A. Pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Berbicara mahasiswa prodi PBA UMSIDA

Terkait pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara mahasiswa prodi PBA UMSIDA terdapat tiga tahapan meliputi;

###### 1. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi PBA UMSIDA

Berdasarkan hasil dan wawancara dari dosen mahasiswa Prodi PBA perencanaan pembelajaran maharah kalam harus menyiapkan rencana pembelajaran semester (RPS) di samping dosen menyiapkan materi pembelajaran terkait mata kuliah maharah kalam. RPS tersebut mencantumkan beberapa hal penting seperti deskripsi mata kuliah, referensi, kemampuan atau capaian pembelajaran yang diinginkan di setiap pertemuan, dan indikatornya. [13] hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Di samping kita menyiapkan materi, itu adalah terkait dengan materi mata kuliah tersebut, adapun di sisi lain saya juga menyiapkan tentang Rencana Pembelajaran Semester itu atau disingkat RPS itu, yang mana di dalamnya tercantum deskripsi mata kuliah dll”* (wawancara dengan ustzah Rizki Yatul Mahmuda pada tgl 03/10/2022 pkl 11;39).

Setelah bahan materi pembelajaran dan RPS telah selesai dipersiapkan oleh dosen, maka langkah selanjutnya untuk menuntaskan perencanaan pembelajaran maharah kalam dosen mengaplikasikan di kelas sesuai yang ada pada RPS yang telah di susun sebelumnya. Sebagaimana penjelasan seorang dosen maharah kalam mengenai perencanaan pembelajaran maharah kalam Khususnya dengan mempelajari model soal atau tadribat sebelum menggunakan kitab Al-Arabiyyah Baina Yadaik untuk pembelajaran. maharah kalam di mustawa III PBA UMSIDA. Sebelum melaksanakan pembelajaran dosen pengampu mata kuliah maharah kalam terlebih dahulu merencanakan apa saja yang dibutuhkan saat akan melangsungkan proses pembelajaran. Untuk capaian pembelajaran yang akan dicapai maka dosen perlu menyiapkan beberapa mufrodad di setiap pertemuan yang dicantumkan di PPT agar dapat menunjang pembelajaran maharah kalam. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami apa yang telah mereka baca. hal ini sesuai dengan hasil sebagai berikut:

*“Maharah kalam yang mana capaian pembelajarannya itu adalah mahasiswa bisa berbicara dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah nahwu sharaf dan mahasiswa bisa memahami apa yang mereka ucapkan.”* (wawancara dengan ustzah Rizki Yatul Mahmuda pada tgl 14/10/2022 pkl 11;23).

Perencanaan yang dilakukan oleh dosen adalah dengan mempersiapkan PPT dan bahan materi pembelajaran. Selain perencanaan yang telah dilakukan oleh pihak kampus, setiap dosen yang mengajar juga berkewajiban untuk melakukan perencanaan pada mata kuliah yang akan diajarkannya.

Perencanaan yang dilakukan dosen dan mahasiswa maharah kalam Jelas beda, persiapan siswa sebelum pelajaran dan kegiatan lain di kelas meliputi mempelajari materi yang disampaikan sebelumnya. Karena dosen akan menanyakan Kembali materi yang sudah dipelajari sekaligus mengingatkan ulang materi yang sudah diajarkan.

Apa yang dipaparkan di atas terkait dengan paparan pembelajaran maharah kalam bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan oleh dosen itu harus melaksanakan perencanaan perkuliahan/kegiatannya, diantaranya menyiapkan RPS, menyiapkan materi kegiatan pembelajaran supaya berjalan dengan baik. Seiring dengan pendapatnya Majid. Perencanaan dapat dipahami sebagai proses penyiapan bahan pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, serta penilaian dalam alokasi waktu yang akan dilakukan pada waktu-waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut pernyataan ini, RPP yang ideal pun perlu mengikuti pola-pola di atas, yaitu menyiapkan RPS dan menyiapkan materi pembelajaran. [14]

###### 2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi PBA UMSIDA

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran maharah kalam PBA berdasarkan hasil wawancara Maharah kalam lebih memfokuskan dalam pengajaran bahasa dan percakapan. Buku yang digunakan di PBA semester III yaitu *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* jilid dua. Dalam melaksanakan perkuliahan dengan baik, dosen mata kuliah maharah kalam sebelumnya telah melakukan perencanaan yang dimana terdapat tiga tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a. Kegiatan awal, pada kegiatan pendahuluan pertama dosen mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa mahasiswa, Kemudian dosen mengabsen kehadiran mahasiswa di awal pertemuan. Dengan memanggil nama mahasiswa satu persatu, kemudian mahasiswa yang hadir meresponnya dengan menjawab “hadir/hadirah. Bagi mahasiswa di anggap tidak hadir jika tidak ada izin atau pemberitahuan terlebih dahulu. Lalu di lanjutkan dengan menanyakan kabar mereka, dan membuka dengan bacaan basmalah. Untuk pertemuan pertama perkuliahan dosen akan memberitahukan mata kuliah yang akan diajarkan, memperkenalkan dirinya sebagai dosen pengampu mata kuliah maharah kalam, menjelaskan tahapan pembelajarannya, menginformasikan buku panduan yang akan digunakan, dan memberitahu judul materi yang akan dipelajari beserta halamannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Pelaksanaan pembelajaran pertama pembukaan dari ana lalu di lanjutkan perkenalan. Setelah itu absensi untuk mahasiswa dan di lanjutkan dengan perkenalan mahasiswa. Pembelajaran di mulai dari saya membaca kemudian tadribat di jawab satu-satu oleh mahasiswa. Setelah itu saya menjelaskan materi melalui ppt menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.”(wawancara peneliti dengan Ustzah Rizki Yatul Mahmuda tanggal 30/09/2022).*



Gambar 1.1

#### Suasana Pembelajaran Maharah Kalam

- b. Kegiatan inti, Kemudian pada kegiatan inti sebagaimana pada gambar di atas dosen memerintahkan mahasiswa untuk melihat pada proyektor, lalu membaca dan memahami mufrodad yang telah dosen cantumkan di ppt. Setelah itu, dosen membaca bacaan yang akan dipelajari dengan materi *Almuslim yahtammu bi an nadhofah*. Mahasiswa akan mendengarkannya dan mengulangi bacaan tersebut. kemudian mendengarkan penjelasan yang disampaikan dosen pada Mahasiswa harus memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh dosen. Namun apabila setelah mendengar penjelasan mahasiswa masih belum memahami beberapa hal terkait materi pembelajaran, mereka dapat menanyakannya kepada dosen pada sesi tanya jawab. Ketika sudah tidak ada pertanyaan lagi dari para mahasiswa terkait materi pembelajaran, maka pembelajaran dilanjutkan ke kegiatan penutup yaitu dosen akan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada di kitab untuk mengetahui pemahaman mahasiswa. (Hasil observasi pembelajaran maharah kalam pada hari jum'at tanggal 11/11/2022 pukul 07; 15.)
- c. Penutup, Sebelum menutup pembelajaran, dosen akan memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari bersama dari bacaan tersebut. Setelah itu, dosen memberikan tugas yang di kitab kepada mahasiswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari untuk mengukur pemahaman mereka. Lalu dosen menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan hamdalah, do'a kafaratul majelis dan terakhir dengan mengucapkan salam. Kemudian dosen meninggalkan ruang kelas sebagai tanda pembelajaran telah berakhir.

Pembelajaran tersebut berlangsung selama 1 jam lebih yang dimulai dari pukul 07:00 sampai 08:30 secara offline. Hal ini berdasarkan wawancara sebagai berikut;

*“untuk penutup saya membuka sesi tanya jawab bagi yang bertanya lalu memberikan kesimpulan dan dilanjutkan dengan do’a kafarorul majelis.”* (wawancara dengan Ustazah Rizki Yatul Mahmudah, pada tgl 30/09/2022 pkl 08;39)

Apa yang dipaparkan di atas terkait dengan paparan pembelajaran maharah kalam bahwa pelaksanaan pembelajaran maharah kalam bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen untuk mengetahui dan menilai capaian pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah maharah kalam. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Bahri mengatakan percaya bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki nilai pendidikan, dan bahwa nilai ini mempengaruhi bagaimana guru dan siswa berinteraksi satu sama lain. [15]

### 3. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi PBA UMSIDA

Aspek penilaian pada pembelajaran maharah kalam terhadap mahasiswa diantaranya adalah penilaian kehadiran atau presensi, keaktifan, dan presentasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut

*“Nilai mahasiswa itu ada 5, yang pertama adalah UTS, UAS, kehadiran/presensi, keaktifan, dan presentasi.”* (wawancara peneliti dengan Ustzah Rizki Yatul Mahmuda pada tanggal 03/10/2022 pkl 11;50)

Evaluasi pembelajaran sangat diperlukan untuk mengetahui capaian pembelajaran itu telah tercapai.[16] Dalam pembelajaran maharah kalam capaian pembelajaran yang diinginkan adalah para mahasiswa mampu untuk berbicara dengan baik dan benar yang tentunya sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf, kemudian mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu untuk berbicara tetapi juga dapat memahaminya. Untuk itu diperlukan tahapan evaluasi pada pembelajaran maharah kalam agar dosen pengampu mata kuliah tersebut dapat mengukur kemampuan mahasiswa dan ketercapaian pembelajaran yang diinginkan.

Evaluasi pembelajaran maharah kalam dilakukan dengan memberikan tugas kepada mahasiswanya di akhir pertemuan, Tugas tersebut berbentuk soal-soal yang diberikan untuk mengetahui capaian pembelajaran maharah kalam. Tugas berupa soal-soal yang diberikan diambil dari latihan soal yang ada di kitab *Arabiyah Bayna Yadaik*. Soal-soal tersebut berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah di ajarkan sebelumnya pada mahasiswa atau bacaan yang tercantum dalam kitab yang digunakan. Sesekali dosen meminta mahasiswa untuk melakukan takallum satu -satu di depan kelas dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Kemudian dosen hanya memilih beberapa tadrrib untuk dikerjakan oleh mahasiswa. Lalu mereka diperintahkan untuk mengumpulkan tugas tersebut. Untuk penilaian secara keseluruhan pada mata kuliah Maharah Kalam terdapat beberapa aspek penilaian yang akan dinilai oleh dosen, kemudian dari semua aspek tersebut dosen akan mengakumulasikan nilai yang akan diperoleh mahasiswa.

Kemudian selain melakukan evaluasi pembelajaran maharah kalam melalui pemberian tugas kepada mahasiswa, dosen juga melaksanakan evaluasi pembelajaran tersebut pada saat kegiatan UTS dan UAS berlangsung. Untuk pelaksanaan evaluasi tersebut, dosen memakai ujian tertulis yaitu dengan menyuruh mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang memiliki kaitan dengan materi yang sudah dipelajari. Maka, jawaban yang akan diberikan oleh mahasiswa nanti akan menunjukkan sejauh mana pemahaman mereka terkait dengan pembelajaran maharah kalam. Untuk penilaian secara keseluruhan pada mata pembelajaran Maharah Kalam terdapat beberapa aspek penilaian yang akan dinilai oleh dosen, kemudian dari semua aspek tersebut dosen akan mengakumulasikan nilai yang akan diperoleh mahasiswa.

Pertanyaan yang disusun dosen di UTS hampir sama dengan pertanyaan- pertanyaan di kitab. untuk soal pertama berupa perintah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, kemudian soal pada tadrrib yang kedua itu mengenai mufrodad-mufrodad, tentang arti atau maknanya. Ketiga soal berbentuk takallum. Hal ini sesuai dengan wawancara sebagai berikut:

*“Jadi nanti ada 2 kategori mendengarkan terus menjawab dan takallum sesuai dengan judulnya. dari setiap pertemuan kita evaluasi kita mengukur mereka mendapatkan ilmu itu ya dari tadrribat yang tadi setelah mereka mendengarkan MP3 tadi kemudian sehingga kita tes mereka dengan tadrribatnya, Ketika mereka mulai bisa menjawab berarti itu mulai mamahaminya. Dan untuk evaluasi setiap harinya dari tadrribat dan beberapa kali kita akan meminta mereka untuk percakapan atau takalum”* (wawancara peneliti dengan ustazah Rizki Yatul Mahmuda pada tanggal 30/09/2022 pkl 08;39)

Apa yang dipaparkan di atas terkait dengan paparan pembelajaran maharah kalam bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan dosen untuk mengetahui dan menilai capaian pembelajaran mahasiswa dalam mata

kuliah maharah kalam. Sesuai dengan pendapatnya Arifin. Evaluasi adalah metode, bukan produk akhir. Hasil kegiatan evaluasi melukiskan gambaran tentang kualitas sesuatu, apakah itu dari segi nilai atau makna. Evaluasi adalah proses yang mengarah pada pemberian nilai dan signifikansi. Citra kualitas yang dimaksud adalah hasil alami dari prosedur evaluasi yang digunakan. Prosesnya tentu saja dilakukan secara metodis dan berkesinambungan dalam arti terencana, mengikuti aturan dan prosedur, serta berkesinambungan. [17]

## **B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi PBA UMSIDA**

Faktor pendukung dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA yaitu: 1) Perlunya dampingan dan pengawasan dari pengajar, Dalam 4 maharah di dalam pembelajaran bahasa Arab itu memerlukan pendampingan dan pengawasan, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang harus melalui pendampingan dan membutuhkan praktek langsung. Sehingga apabila dalam pembelajaran tersebut para mahasiswa dilepas dari pengawasan dosen, maka akan mengakibatkan pembelajarannya menjadi susah dan kurang maksimal. 2) Sering melakukan praktek percakapan dengan teman di kelas, menjadi salah satu faktor pendukung untuk mahasiswa supaya bisa menyampaikan pikiran secara efektif, sehingga mahasiswa dapat memahami sesuatu yang akan dikomunikasikan dan bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengar dan pengetahuan prinsip yang mendasar terhadap situasi pembiracaraan yang baik secara umum. 3) Penambahan mufrodat, juga sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran maharah kalam karena pentingnya pentingnya memperbanyak kosakata Bahasa arab karena hal ini akan mempengaruhi mahasiswa dalam memahami sebuah teks bacaan, menangkap penyampaian dosen, dan lebih-lebih dalam berkomunikasi dan penambahn mufrodat ini bisa menjadi sarana utama dalam pembelajaran Bahasa arab/asing, sehingga mahasiswa bisa leluasa dalam berbicara Bahasa arab dan tidak kaku.

Apa yang dipaparkan di atas terkait dengan paparan pembelajaran maharah kalam bahwa faktor pendukung pembelajaran yang dilakukan dosen untuk mengetahui capaian pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah maharah kalam. Sesuai dengan pendapatnya Nurlaila dalam Umi Mahmudah dan Siti Nikmatul Rochma mengatakan bahwa Mufrodat atau kosakata dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, kosakata baru sangatlah diperlukan. Hal ini untuk menambah khazanah kosakata agar pelajar dapat menerjemahkan kalimat yang ingin diucapkan dengan bahasa yang baik. Selain mendapatkan kosakata baru, pengajar juga harus mempelajari penggunaan kata tersebut. [18]

Kemampuan berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya, khususnya komunikasi lisan, menjadi salah satu ciri yang mendorong siswa belajar bahasa asing sejak lebih dari 20 tahun lalu, menurut Vallet dalam Fathi Ali Yunus. Menurut Mahmud Kamil al-Naqah, yang sependapat dengan Vallet, pentingnya kefasihan berbicara dalam konteks pembelajaran bahasa asing tampak pada ciri-ciri lisan bahasa tersebut.

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa prodi PBA ketika pembelajaran berlangsung yaitu; 1) belum ada mahasiswa yang tidak memiliki buku pegangan, hanya menggunakan file PDF. Hal ini tentu akan berdampak pada pembelajaran mahasiswa. 2) Berkurangnya interaksi dari dosen terhadap mahasiswa ataupun sebaliknya, juga sebagai faktor penghambat dalam pembelajaran maharah kalam karena ini untuk melihat sejauh mana kemampuan berbicara mahasiswa dalam berbahasa arab. Juga menjadi poin penting dalam kegiatan belajar mengajar karena tidak hanya mahasiswa saja yang mendapatkan manfaatnya, namun juga para dosen juga memperoleh umpan balik (feedback) apakah materi yang disampaikan bisa diterima mahasiswa dengan baik. 3) Minimnya mufrodat dari mahasiswa juga menjadi salah satu penghambat pembelajaran maharah kalam. Karena Dalam pembelajaran Bahasa asing pastinya akan ada yang namanya penambahan kosa kata bagi siapapun yang mempelajarinya guna untuk mendukung kelancaran dan ketercapain apa yang di inginkan seperti halnya dalam pembelajaran maharah kalam. Terkait hal ini tentunya mahasiswa masih kurang dalam menguasai mufrodat dalam melakukan interaksi menggunakan Bahasa Arab. [19]

Apa yang dipaparkan di atas terkait dengan paparan mahasiswa dalam pembelajaran maharah kalam bahwa faktor penghambat pembelajaran yang dilakukan dosen untuk mengetahui capaian pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah maharah kalam. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Rusydi Ahmad Thuaimah Dalam kontes penguasaan kosakata, seseorang tidak akan dapat menguasai Bahasa sebelum ia menguasai kosakata Bahasa tersebut. [20]

## **C. Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Prodi PBA UMSIDA**

Adapun solusi dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA yaitu: 1) berbicara atau praktek berbicara. Tata Bahasa yang bagus tidak akan ada artinya kalau kita tidak mempraktekkannya dalam percakapan, karena tujuan

dari bahasa adalah komunikasi maka mahasiswa harus belajar untuk mengkomunikasikan secara lisan dalam menggunakan Bahasa Arab. Setelah terbiasa dengan berkomunikasi dengan Bahasa Arab secara otomatis mahasiswa akan memperbaiki tata Bahasa yang digunakan dalam berbicara. 2) Sering membaca juga sebagai solusi pembelajaran maharah kalam karena Cara pertama untuk mengasah kemampuan berbahasa arab adalah dengan banyak membaca literatur dalam Bahasa arab. Seperti seputar berita, koran, majalah, ataupun dengan novel dan komik yang berbahasa arab, dan mahasiswa juga bisa menemukan ebook yang bisa di baca kapan saja dari internet dengan gratis. 3) Berlatih dengan menulis sebagai solusi dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA, Setelah banyak membaca pemahaman mahasiswa akan lebih meningkat, walaupun masih dalam kategori pengguna Bahasa arab pasif. Maka untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa cobalah dengan menulis Bahasa arab, mahasiswa bisa melatih diri dengan menerjemahkan curhatan yang biasa di tulis seperti halnya diary atau hal lainnya. Tidak masalah dengan tata bahasa yang belum teratur yang penting ada kebiasaan untuk melatih membiasakan diri menggunakan Bahasa asing. Dengan menulis kosakata yang baru adalah salah satu cara terbaik dan termudah untuk menghafalnya, dan dengan menulis akan lebih mudah untuk mengevaluasi tata Bahasa mahasiswa.

Apa yang dipaparkan di atas terkait dengan paparan mahasiswa dalam pembelajaran maharah kalam bahwa solusi pembelajaran yang dilakukan dosen untuk mengetahui capaian pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah maharah kalam yaitu sesuai dengan pendapatnya Minatul Azmi dan Maulida Puspita dalam penelitiannya mengatakan bahwa Storytelling untuk mengembangkan keterampilan maharah kalam anak-anak dengan menceritakan kembali dongeng, legenda, atau fiksi populer dan menggunakan ekspresi wajah untuk menyampaikan emosi karakter. [21]

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: jenis penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif deskriptif dan dilakukan di mahasiswa prodi PBA semester III Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terletak di Jl. Mojopahit nomor 666 B Celep, Sidowayah, Sidoarjo. Menggunakan kumpulan data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Ustadzah membuat Rencana Persiapan Semester (RPS) yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa PBA semester III Universitas Muhammadiyah di Sidoarjo. maharah kalam di semester III. 1). Adapun proses pembelajaran maharah kalam di mahasiswa PBA UMSIDA yaitu dengan menggunakan metode langsung. Pelaksanaan pembelajaran maharah kalam meliputi tiga tahapan yaitu; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA UMSIDA khususnya dengan memanfaatkan jenis penilaian evaluasi formatif dan sumatif. Ustadzah memberikan pekerjaan rumah dan tugas kepada siswa untuk diselesaikan di rumah sebagai bagian dari evaluasi formatif. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk tahun pelajaran, 2022-2023. 2) faktor pendukung pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA UMSIDA yaitu: Perlunya dampingan dan pengawasan dari pengajar, Sering melakukan praktek percakapan, Penambahan mufrodat. faktor penghambat dalam pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA UMSIDA ketika pembelajaran berlangsung belum ada mahasiswa yang belum memiliki buku pegangan, Berkurangnya interaksi dari dosen terhadap mahasiswa ataupun sebaliknya, Minimnya mufrodat dari mahasiswa. 3) Adapun solusi pembelajaran maharah kalam mahasiswa PBA UMSIDA yaitu praktek berbicara, sering membaca, berlatih dengan menulis.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berterima kasih kepada seluruh jajaran dosen di program studi bahasa arab terkhusus untuk dosen pembimbing dalam proses penelitian ini. Dan juga peneliti ucapkan terima kasih kepada para dosen PBA UMSIDA khususnya bapak Najih Anwar selaku dosen pembimbing yang telah banyak berperan dalam memberi bantuan untuk menyelesaikan penelitian ini. dan juga kepada para informan al-mukarramah ustadzah Rizkiyatul Mahmudah yang telah meluangkan waktu untuk peneliti mendapati informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] O. Mailani, I. Nuraeni, S. A. Syakila, and J. Lazuardi, “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia,” vol. 1, no. 2, pp. 1–10, 2022, doi: <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.
- [2] N. Sumiarni, “Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pemula Di Pusat Bahasa Dan Budaya (Pbb) Iain Syekh Nurjati Cirebon (Problematika dan Solusinya),” vol. 15, no. 01, pp. 19–38, 2014.
- [3] M. I. Ahmad Fadilah Khomsah, “Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot,” *Pendidik. Ilm.*, vol. 5, no. 1, pp. 99–118, 2020, doi: <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>.
- [4] Mahbub Humaidi Aziz, M. Syathibi Nawawi, “Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Kursus Bahasa Arab Spesial Ramadhan Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wad Dirasatil Islamiyah Pamekasan - Madura,” *Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, pp. 221–234.
- [5] S. Kuraedah, “Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *al-ta’dib*, vol. 8, no. 2, pp. 82–98, 2015.
- [6] I. A. B. Erwhintiana, “Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Maharah Kalam Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab 2017,” pp. 109–124, 2017.
- [7] Y. Hady, “Pembelajaran Mahārat al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil al-Nāqah,” *al Mahāra J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 1, pp. 63–84, 2019, doi: [10.14421/almahara.2019.051-04](https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-04).
- [8] A. A. Pamessangi, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Iain Palopo,” *Arab. Lang. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–24, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ibrah>
- [9] Adhi Kusumastuti Ahmad Mustamil Khoiron, *metode penelitian kualitatif*. semarang: lembaga pendidikan sukarno pressindo (LPSP) karawang barat RT05 RW14 kel. Tandung, 2019. [Online]. Available: [www.karnopress.com](http://www.karnopress.com) & [www.sukarnopressindo.com](http://www.sukarnopressindo.com)
- [10] A. M. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cet. 4. Jakarta: Kencana, 2014.
- [11] Michhael D. Myers, *penelitian kualitatif di manajemen dan bisnis*. sidoarjo: jl.Taman pondok jati J 3,Taman sidoarjo, 2014. [Online]. Available: [zifatama@gmail.com](mailto:zifatama@gmail.com)
- [12] I. Nurdin, *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222, 2019. [Online]. Available: [penerbitmsc@gmail.com](mailto:penerbitmsc@gmail.com)
- [13] A. A. Poppy Anggraeni, “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran,” *Pesona Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 55–65, 2018, doi: <https://doi.org/10.24815/pear.v6i2.12197>.
- [14] M. yuliani Dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori Dan Penerapan*, I. yayasan kita menulis, 2020.
- [15] S. Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006.
- [16] P. Keterampilan, B. Arab, and D. Pendekatan, “No Title,” vol. 10, no. 1, pp. 180–192, 2021.
- [17] R. Asrul, Rusydi Ananda, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2014. [Online]. Available: [www.citapustaka.com](http://www.citapustaka.com)
- [18] U. Mahmudah and S. N. Rochma, “Pembelajaran Maharah Kalam dengan Media ‘ Learning . Aljazeera . Net ’ di Universitas Darussalam Gontor,” *Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 45–68, 2022, doi: [10.32699/liar.v6i1.2607](https://doi.org/10.32699/liar.v6i1.2607).
- [19] Y. Eka and R. Tatang, “Faktor-Faktor Penghambat Dalam Memahami Bahasa Arab,” vol. 10, no. 1, pp. 37–51, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.7725>.
- [20] A. Fahrurrozi, “Pembelajaran Bahasa Arab : Problematika Dan Solusinya\*,” *Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban Pendahuluan*, vol. 1, no. 2, pp. 162–180, 2014.
- [21] M. A. dan M. Puspita, “Metode Storytelling Sebagai Solusi Pembelajaran Maharah Kalam Di Pkpba Uin Malang,” *semnasbama*, pp. 69–86, 2019, [Online]. Available: [prosidings.arab-um.com](http://prosidings.arab-um.com)

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.